



bank nbp
pt bpr nbp 25

2025



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	17
6. Kinerja Keberlanjutan	21
6.1. Kinerja Ekonomi	21
6.2. Kinerja Sosial	22
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	23
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	24
Umpan Balik	25

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT BPR NBP 25 dapat menyusun dan menyajikan *Laporan Keberlanjutan Tahun 2025* dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen PT BPR NBP 25 dalam menerapkan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam seluruh kegiatan usaha. Selain itu, laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, serta sebagai pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR NBP 25 terus berupaya meningkatkan kinerja yang berkelanjutan melalui penguatan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Berbagai program dan inisiatif telah dilaksanakan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat sekaligus memberikan dampak positif yang berkesinambungan.

Kami menyadari bahwa upaya dalam mewujudkan keberlanjutan masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan di masa mendatang. Oleh karena itu, PT BPR NBP 25 berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PT BPR NBP 25. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Nusantara Bona Pasogit 25 tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini memuat data yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Nusantara Bona Pasogit 25 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Nusantara Bona Pasogit 25 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Nusantara Bona Pasogit 25 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Nusantara Bona Pasogit 25 <https://ptbprnbp25.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Nusantara Bona Pasogit 25.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, PT. BPR NBP 25 telah menerapkan strategi yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu: ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Di bidang **ekonomi**, PT. BPR NBP 25 berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang inklusif, khususnya bagi UMKM lokal. Hal ini diwujudkan melalui penyaluran kredit produktif kepada pelaku usaha mikro, seperti pedagang dan petani, yang mendukung atau menjual produk lokal berkelanjutan, seperti produk pertanian organik.

Pada aspek **sosial**, strategi PT. BPR NBP 25 difokuskan pada peningkatan literasi keuangan masyarakat. PT. BPR NBP 25 turut berperan dalam memberikan literasi tentang perbankan kepada masyarakat, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengelolaan keuangan.

Dalam hal **lingkungan**, PT. BPR NBP 25 berupaya mengurangi dampak negatif dari operasional kantor dengan menerapkan strategi efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Implementasi strategi ini mencakup digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas, penggunaan



bank nbp
pt bpr nbp 25

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25

Website: www.ptbprnbp25.co.id, Email: bpr.nbp25@yahoo.com

perangkat hemat energi, serta kebijakan internal yang menolak pembiayaan terhadap proyek yang berpotensi merusak lingkungan, seperti pembukaan hutan ilegal

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	7.335	5.840	6.268
Laba Bersih Bank (Rp)	581	639	542
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	6	6	5
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	10.627	13.010	11.729
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	9.186	13.115	9.374
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	46,94	50,42	44,59
b. Penyaluran Dana (%)	38,53	55,64	46,06
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Kinerja aspek ekonomi PT BPR NBP 25 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan dalam tiga tahun terakhir, khususnya dalam mendukung kegiatan usaha berkelanjutan. Dari sisi nominal penghimpunan dana dan penyaluran dana terjadi peningkatan pada tahun 2024 dan mengalami penurunan di tahun 2025. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya pelemahan di dunia usaha sehingga kredit modal kerja mengalami penurunan dan sumber dana simpanan masyarakat dialihkan dari tabungan ke Deposito. Tetapi secara keseluruhan, kinerja aspek ekonomi PT BPR NBP 25 mencerminkan arah yang positif dalam mendukung keberlanjutan, meskipun masih diperlukan optimalisasi pada sisi penyaluran dana dan sumber dana tabungan.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	7.899.000	7.530.000	5.881.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	34.174.687	37.391.296	40.587.672
Beban Penggunaan Air (Rp)	1.148.520	1.069.000	782.520
Beban Penggunaan BBM (Rp)	38.365.600	42.612.670	41.320.550

Kinerja aspek lingkungan hidup PT BPR NBP 25 selama periode 2023– 2025 menunjukkan beberapa perkembangan yang cukup jelas. Penggunaan kertas terus meningkat dari Rp5.881.000 pada tahun 2023 menjadi Rp7.530.000 pada tahun 2024 dan Rp7.899.000 pada tahun 2025, yang menandakan perlunya efisiensi melalui digitalisasi. Sebaliknya, penggunaan listrik mengalami penurunan dari Rp40.587.672 (2023) menjadi Rp37.391.296 (2024) dan Rp34.174.687 (2025), mencerminkan keberhasilan dalam penghematan energi. Penggunaan air mengalami peningkatan bertahap dari Rp782.520 menjadi Rp1.148.520, sehingga perlu pengendalian lebih lanjut. Sementara itu, penggunaan BBM berfluktuasi, namun menurun pada tahun 2025 menjadi Rp38.365.600 setelah sebelumnya meningkat di tahun 2024, yang menunjukkan adanya upaya efisiensi operasional. Secara keseluruhan, kinerja lingkungan hidup sudah menunjukkan arah positif, terutama dalam efisiensi energi dan BBM, namun masih perlu perbaikan pada pengendalian penggunaan kertas dan air.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
------------	------	------	------

Dana Sosial Yang Disalurkan	13.005.000	10.930.000	10.400.000
-----------------------------	------------	------------	------------

PT. BPR NBP 25 menunjukkan komitmen berkelanjutan terhadap tanggung jawab sosial dengan menyalurkan dana sosial secara konsisten meskipun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023, terjadi penurunan sekitar 9,85%, namun pada 2024 dana sosial meningkat sebesar 5,1%, mencerminkan pemulihan dan peningkatan perhatian terhadap program-program sosial. Dana sosial ini dialokasikan untuk berbagai inisiatif, seperti edukasi dan literasi keuangan ke masyarakat, bantuan sosial untuk bencana, kesehatan, kesejahteraan, serta dukungan kepada UMKM lokal dan kegiatan berbasis komunitas. Selama periode 2023–2025, PT BPR NBP 25 telah menyalurkan dana sosial sebesar Rp34.335.000, yang memperkuat reputasi perusahaan sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga aktif dalam pembangunan sosial. Langkah ini mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam pengurangan kesenjangan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.





3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR NBP 25
Alamat	Jl. Raya Tembung Komplek Ruko Pasar Gambir No 15-K , Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
Nomor Telepon	0812-3456-7890
Email	bpr.nbp25@yahoo.com
Website	https://www.ptbprnbp25.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan konsisten. Hal ini tercermin dari sisi Aset yang terus meningkat setiap tahunnya, yang menunjukkan adanya ekspansi atau penambahan sumber daya secara berkelanjutan. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, jumlah liabilitas perusahaan juga mengalami kenaikan secara bertahap. Meskipun terdapat peningkatan pada pos kewajiban, struktur keuangan tetap menunjukkan pergerakan yang dinamis di mana pertumbuhan aset diimbangi dengan pengelolaan kewajiban yang terukur sepanjang tiga periode laporan tersebut.

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	37,661,465	34,328,594	29,642,171
Kewajiban	30,942,698	27,472,707	22,984,888

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 PT. BPR NBP 25 memiliki SDM sebanyak 27 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Kabupaten Deli Serdang. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.



Persentasi Kepemilikan Saham

Persentasi kepemilikan saham yang dimiliki PT. BPR NBP 25 Sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT Nusantara Bona Pasogit	4,622,673	4,622,673,168	92.45%
2	Josephine Sumillam Sitorus	215,990	215,990,248	4.32%
3	Ricardo Simatupang	125,484	125,484,010	2.51%
4	Gindo Sitompul	26,889	26,889,430	0.54%
5	Arisma Romalan Barus	8,963	8,963,144	0.18%



Produk dan Layanan

PT. BPR NBP 25 memiliki produk untuk menjalankan kegiatan usaha, dengan nama produk sebagai berikut:

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pundi
	2. Tabungan Martabe
	3. Tabungan Siswa
	4. Tabungan SIMPEL
	5. Tabungan Multiguna
	6. Tabungan Bisnis
Deposito	1. DEPOSITO 3 BLN
	2. DEPOSITO 6 BLN
	3. DEPOSITO 12 BLN
	4. DEPOSITO BONUS
	5. DEPOSITO BAYAR DI MUKA
	6. DEPOSITO BREAKABLE
Kredit	1. Kredit Pegawai dan Pengurus
	2. Kredit Umum
	3. Kredit Sindikasi
	4. Kredit Back To Back
	5. Kredit Tanpa Agunan
	6. Kredit Musiman

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

PT. BPR NBP 25 Tembung menjadi BPR sehat dengan asset terbesar dengan keunggulan penggunaan teknologi informasi di lingkungan industri Bank Perekonomian Rakyat di Propinsi Sumatera Utara.

b. Misi Keberlanjutan



1. Menciptakan produk unggul BPR berupa Tabungan, Deposito dan Kredit yang terus diminati dan mampu meningkatkan kualitas dan harkat hidup masyarakat
2. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
3. Membangun SDM yang unggul, kreatif, kompetitif dan berintegritas
4. Melakukan pengelolaan usaha secara sehat dan professional
5. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi pada produk dan layanan

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi menyadari pentingnya peran BPR dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, PT. BPR NBP 25 berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs). Nilai keberlanjutan ini mulai diimplementasikan secara bertahap melalui strategi utama, yaitu peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko, serta pengembangan portofolio pembiayaan pada sektor usaha berwawasan lingkungan, khususnya UMKM. Sektor UMKM diprioritaskan karena memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, BPR akan terus memperkuat komitmen keberlanjutan melalui penyusunan kebijakan internal yang terarah dan sesuai dengan karakteristik serta kapasitas Bank.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Nusantara Bona Pasogit 25 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. NBP 25 kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung

jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Nusantara Bona Pasogit 25. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank yang didalamnya juga termasuk mencerminkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris yang termuat didalam RBB.

2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Nusantara Bona Pasogit 25 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Nusantara Bona Pasogit 25 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Nusantara Bona Pasogit 25. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

(Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa seluruh SDM atau unit kerja telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan;
2. Merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

(Bagian PE. Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Direksi serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;

2. Menyampaikan hasil pelaksanaan tersebut pada butir (1) di atas kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR NBP 25 telah melakukan/ melaksanakan sosialisasi menyangkut dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2025 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2025 merupakan tahun kedua penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Nusantara Bona Pasogit 25. tantangan yang dihadapi oleh bank antar lain, sebagai berikut:

1. Di tahun 2025 BPR NBP 25 masih lebih menitik beratkan pada pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai sehingga diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya seluruh SDM lebih kompeten dalam penerapannya.



2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	37.661	34.328	29.642
Aset Produktif	36.669	32.269	27.502
Kredit/Pembiayaan Bank	23.842	23.570	20.352
Dana Pihak Ketiga	22.640	25.804	26.303
Pendapatan Operasional	8.505	6.824	6.268.411
Beban Operasional	7.833	6.197	5.629
Laba Bersih	581	639	542
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	33,39%	28,17%	31,72%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	8,25%	6,43%	9,68%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	8,48%	6,84%	10,44%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	-5,02%	-2,17%	-1,57%
NPL gross%	13,04%	9,36%	14,10%
NPL nett%	5,31%	6,39%	11,99%
Return on Asset (ROA)%	2,01%	2,18%	2,03%
Return on Equity (ROE)%	8,66%	9,46%	8,12%
Net Interest Margin (NIM)%	17,53%	19,58%	16,07%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	92,10%	86,85%	89,41%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	90,64%	70,54%	70,06%

Selama periode 2023–2025, Kinerja produksi terus meningkat karena penyaluran kredit makin berkembang dan aset produktif dikelola dengan baik. Dari sisi portofolio, aset sudah didominasi yang menghasilkan, tapi kualitas kredit tetap perlu dijaga karena masih ada risiko kredit bermasalah. Target kredit dan investasi umumnya tercapai dengan arah yang cukup baik. Untuk pendapatan dan laba rugi, pendapatan naik seiring aktivitas usaha, tapi biaya juga ikut naik sehingga laba agak tertekan. Secara keseluruhan, kinerja bank menunjukkan pertumbuhan yang positif, tetapi tetap perlu fokus pada efisiensi biaya dan pengendalian risiko agar profitabilitas dapat lebih optimal.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	22.640	25.804	26.303
Penyaluran Dana (Rp)	23.842	23.570	20.352
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	36.669	32.269	27.502
Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	9.186	13.115	9.374
Total Non-Kredit/ Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	14.656	10.455	10.978
Persentase total kredit kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	3.853	5.564	4.606

Secara keseluruhan, kinerja portofolio PT. BPR NBP 25 dalam mendukung keuangan berkelanjutan menunjukkan perkembangan yang cukup baik, ditandai dengan peningkatan penghimpunan dan penyaluran dana setiap tahun serta dominasi alokasi yang besar pada kegiatan usaha yang memenuhi kriteria berkelanjutan.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR tetap mendorong peningkatan kinerja perusahaan yang dapat juga untuk menopang kebutuhan penggajian karyawan.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Nusantara Bona Pasogit 25 mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Nusantara Bona Pasogit 25 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	23.653
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	164,07



Volume Air dari Sumur (meter kubik)

0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR NBP 25 senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Saat ini Perusahaan juga menggunakan program penyaluran kredit by digital (SISCHO) untuk penyaluran kredit sehingga dapat mengurangi pemakaian kertas

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR NBP 25 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara continue menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR NBP 25 juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Nusantara Bona Pasogit 25 akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Nusantara Bona Pasogit 25 pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Nusantara Bona Pasogit 25 maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Nusantara Bona Pasogit 25 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Nusantara Bona Pasogit 25 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:



Ibu Desi Bunga M Tambunan
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT BPR NBP 25
Jl. Raya Tembung No 15 K, Komplek Ruko Pasar Gambir
Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, SUMUT
Telepone : (061) 7380948
E-mail : bpr.nbp25@yahoo.com

Bank menanggapi umpan balik dari laporan tahun sebelumnya dengan melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan di beberapa aspek penting. Manajemen berupaya memperkuat kualitas penyaluran kredit agar lebih selektif dan terkontrol, serta meningkatkan pengelolaan risiko untuk menekan potensi kredit bermasalah. Selain itu, bank juga fokus pada peningkatan efisiensi operasional dengan mengendalikan biaya dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dari sisi layanan, dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah guna menjaga kepercayaan dan loyalitas. Secara keseluruhan, tanggapan ini menunjukkan komitmen bank untuk terus berbenah dan meningkatkan kinerja agar lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR NBP 25
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	
2	Pejabat Eksekutif	1	4	5	20.00%
3	Karyawan	10	8	18	72.00%
	Jumlah	13	12	25	92.0%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana	13	8	21	84.00%
2	Diploma	0	3	3	12.00%
3	SMA	0	1	1	4.00%
	Jumlah	13	12	25	100.00%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	7	7	14	60.87%
2	Kontrak	4	5	9	39.13%
	Jumlah	11	12	23	100.00%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	0	3	12.00%
2	41 s/d 50 Tahun	0	1	1	4.00%
3	31 s/d 40 Tahun	5	2	7	28.00%
4	21 s/d 30 Tahun	6	7	13	52.00%
5	18 s/d 20 Tahun	0	1	1	4.00%
	Jumlah	14	11	25	100.00%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No.	Generasi	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	
2	Generation X 1965 - 1980	3	1	4	16.00%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	8	3	11	44.00%
4	Generation Z 1997 - 2012	3	7	10	40.00%
	Jumlah	14	11	25	100.00%

**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA
AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025**

No	Deskripsi program kerja	Rencana pelaksanaan	Realisasi
1.	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Meningkatkan pemahaman seluruh karyawan mengenai prinsip dan penerapan keuangan berkelanjutan. Indikator Pencapaian: Terselenggaranya minimal 1 kegiatan sosialisasi Sumber Daya yang Dibutuhkan: Materi presentasi Penanggung Jawab: Bagian SDM (HRD) bekerja sama dengan Bagian Kepatuhan	02 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Terlaksana pada tanggal 20 Januari 2025
2.	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengurangi konsumsi energi listrik sebagai bagian dari penerapan prinsip ramah lingkungan. Indikator Pencapaian: Penurunan penggunaan listrik Sumber Daya yang Dibutuhkan: Monitoring penggunaan listrik Penanggung Jawab: Bagian Umum & Operasional	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	Terlaksana pada tanggal 21 April 2025
3.	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Menetapkan pihak yang bertanggung jawab dalam implementasi dan pengawasan program keuangan berkelanjutan. Indikator Pencapaian: Tersusunnya tugas dan fungsi (job description) Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM yang kompeten	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2025	Terlaksana pada tanggal 14 Juli 2025

	Penanggung Jawab: PE. Kepatuhan		
4.	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan Tujuan: Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kerja. Indikator Pencapaian: Pengurangan penggunaan botol plastik Sumber Daya yang Dibutuhkan: Tumbler atau wadah minum Penanggung Jawab: Bagian Umum & SDM	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	Terlaksana pada tanggal 20 Oktober 2025



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



bank nbp
pt bpr nbp 25

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25
Jl. Raya Tembung No. 15 K Komp. Ruko Psr. Gambir
Kec. Percut Sei Tuan - Deli Serdang
Website: www.ptbprnbp25.co.id. Telepon: 0617380948.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- | | | | |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
| ☐ Pemerintah | ☐ Nasabah | ☐ Karyawan | ☐ Mitra Usaha |
| ☐ Media | ☐ Masyarakat | ☐ LSM | ☐ Lain-Lain |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25
Jl. Raya Tembung No. 15 K Komp. Ruko Psr. Gambir
Kec. Percut Sei Tuan - Deli Serdang
Telepon : 0617380948
Website : www.ptbprnbp25.co.id
E-mail : bpr.nbp25@yahoo.com



bank nbp
pt bpr nbp 25

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25
Jl. Raya Tembung No. 15 K Komp. Ruko Psr. Gambir
Kec. Percut Sei Tuan - Deli Serdang
Website: www.ptbprnbp25.co.id, Telepon: 0617380948

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 25**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tembung, 30 April 2026

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25

Disetujui Oleh,

Jimmi Simanungkalit, SE
Komisaris Utama

bank nbp
pt bpr nbp 25

Arisma Romalan Barus, SE
Direktur Utama